

The Importance of Ethics in Research in The Field: Systematic Literature Review

1st Moh. Nurul Hidayat*

2nd Imam Mukhlis

^a Magister Manajemen Universitas Negeri Malang

^b Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang

Abstract

Field research is research that has direct contact with sources. conflict of interest of researchers involved in a study. The purpose of this research is to determine the importance of ethics in research. The method used in this research uses PRISMA where the steps in searching for data consist of identification, screening, eligibility and inclusion. , with data sources Google Scholar, ScienceDirect, and the Diva portal. Researchers need procedures and ethics that can monitor and ensure they remain in the correct and safe areas. What is no less important is critical and reflexive thinking and actions during research. policymakers should revisit guidance on research ethical vulnerabilities, and we suggest that a stakeholder engagement process would greatly aid that work.

Keywords: *Ethics, Research*

*Correspondence: moh.nurul.2304138@students.um.ac.id

imam.mukhlis.fe@um.ac.id

1. Introduction

Penelitian adalah suatu proses sistematis untuk menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebagai bagian dari proses penelitian. Proses pertama adalah pengumpulan data, yang menggunakan manusia sebagai bagian dari populasi penelitian. Keterlibatan manusia sebagai respons terhadap penelitian memiliki konsekuensi yang penting untuk dipertimbangkan saat menganalisis data. Etika yang merupakan suatu standar mengatur bagaimana berperilaku ketika melakukan penelitian. Etika harus dipahami sejak awal sebelum pengumpulan data dilakukan melalui sosialisasi hasil penelitian kepada responden hingga tujuan dan partisipasi responden dalam pengumpulan data ditentukan. Kejelasan informasi dan kerahasiaan jaminan menjadi dasar persetujuan yang diberikan oleh tergugat. Tiga faktor penting yang perlu dipertimbangkan untuk menjamin keberhasilan survei adalah privasi, anonimitas, dan kerahasiaan, yang bersama-sama merupakan satu aspek yang tidak menguntungkan. Etika yang berkaitan dengan metodologi penelitian dapat menjawab permasalahan seperti kerahasiaan data responden, kesediaan dan harapan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan hubungan keseluruhan antar peneliti.

Metodologi penelitian sering dibahas dalam banyak wacana akademis di Indonesia. Persoalan apa terkait metodologi penelitian yang biasanya hanya dibicarakan terkait plagiarisme. Penelitian tentang subjek penelitian harus lebih memperhatikan etika atau narasumber penelitian itu sendiri. Tersedianya kode etik sebagai alat penelitian dapat membantu peneliti dalam memastikan bahwa penelitiannya dilakukan sesuai dengan standar etika yang dapat dijunjung tinggi. Para peneliti membutuhkan prosedur dan etika yang dapat memantau dan memastikan mereka tetap berada di kawasan yang benar dan aman. Kajian tersebut di atas merupakan bagian dari Etika Penelitian yang telah sepatutnya diakui, dipahami, dan dilaksanakan oleh para peneliti. Hasil eksternal dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi diperlukan untuk menjadikan dosen dan mahasiswa perlu melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian. Dalam pemeriksaan, mahasiswa dan guru hendaknya mendalami integritas akademik seperti kejujuran.



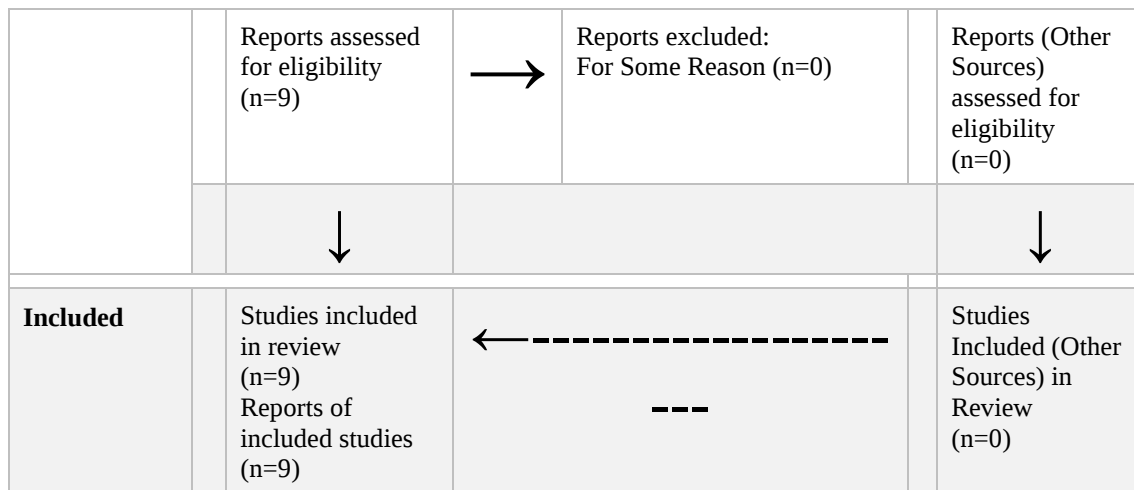
perkembangan dan keterbukaan teknologi, seperti open science, open data, dan open publication, juga dapat memunculkan beberapa isu baru terkait etika penelitian. permasalahan

konflik kepentingan para peneliti yang terlibat dalam sebuah penelitian juga menjadi hal penting dalam praktek etika dalam suatu penelitian, khususnya penelitian yang harus terjun langsung ke lapangan. Ada beberapa bidang penelitian yang harus lebih memperhatikan etika, seperti bidang kesehatan (kedokteran), bidang sosial, bidang keuangan (akuntansi). Dengan melihat. Sesuai dengan uraian di atas, peneliti merumuskan masalah “pentingnya etika dalam penelitian di lapangan”.

2. Method, Data, and Analysis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan PRISMA dimana langkah-langkah dalam pencarian datanya terdiri dari *identification*, *screening*, *eglibilty* dan *included* . , dengan sumber data Google Cendekia, ScienceDirect, dan portal Diva. Pencarian literatur ilmiah dibatasi pada publikasi antara tahun 2017 dan 2023 dan hanya jurnal akses terbuka yang digunakan. Pencarian referensi dengan menggunakan istilah “*Ethics, Research, Analsys*, dan didapatkan 117 jurnal. Jurnal-jurnal tersebut kemudian diseleksi kembali dan hasilnya ada 62 jurnal dari 117 dapat diakses. Kemudian sesuai judul diperoleh 9 jurnal yang

.Identification of studies via databases and registers			Identification of studies via other methods	
Identification	Record Identification From: Keyword: (ethic, research, analysis) Database (Scopus, n=117)	→	Record removed before screening Duplicate records removed (n=0) Records mark as ineigible by automation tools [Year 2013-2023] (n=37) Record removed for other reasons [Tier Q1,Q2,Q3,Q4] (n=10) Record without abstract for screening (n=8)	
	↓			
Screening	Record Screened (n=62)	→	Records excluded (n=35)	
	↓			
	Reports sought for retrieval (n=27)	→	Reports not retrieved (n=17)	Reports sought for retrieval (From Other Sources) (n=0)
	↓		↓	



3. Result and Discussion

No	Authors	Year	Title	Journal	Citation
1	Poje and Zaman	2021	Mapping Ethics Education in Accounting Research A Bibliometric Analysis	Journal of Business Ethics	16
2	Gauckler	2021	Philosophers in research ethics committees--what do they think they re doing An empirical-ethical analysis	Medicine, Health Care and Philosophy	0
3	Potthoff et al.	2023	Research ethics in practice An analysis of ethical issues encountered in qualitative health research with mental health service users and relatives	Medicine, Health Care and Philosophy	1
4	Reijers	2018	Methods for Practising Ethics in Research and Innovation: A Literature Review, Critical Analysis and Recommendations	Science and Engineering Ethics	59
5	Bourke	2017	A sociocultural analysis of the ethics of involving children in educational research	International Journal of Inclusive Education	11
6	Buruk et al.	2021	Comparison of COVID-19 studies registered in the clinical trial platforms A research ethics analysis perspective	Developing World Bioethics	1

7	Barnard et al.	2021	Ethical concerns in suicide research thematic analysis of the views of human research ethics committees in Australia	BMC Medical Ethics	7
8	Bracken-Roche et al.	2017	The concept of vulnerability in research ethics an in-depth analysis of policies and guidelines	Health Research Policy and Systems	142
9	Dewar et al.	2023	What do we talk about when we talk about equipoise Stakeholder interviews assessing the use of equipoise in clinical research ethics	Trials	0

(Poje & Zaman Groff, 2022), metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode clustering. Dengan menggunakan metode clustering yang didefinisikan dalam literatur bibliometrik, penilaian moral, persepsi etika, dan kurangnya etika berkembang lebih jauh dari masing-masing klaster selama periode penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang penelitian saat ini di bidang pendidikan etika akuntansi dan untuk mendorong penelitian di masa depan. Etika dalam penelitian akuntansi digunakan sebagai bentuk nilai-nilai dari profesional akuntan. Etika bersifat penting seiring berkembangnya teknologi, karena semakin mudah memperoleh akses.

(Gauckler, 2021), Studi ini menunjukkan bahwa anggota komite etika penelitian (RECs) dengan latar belakang filsafat atau etika terapan umumnya tidak menganggap diri mereka sebagai ahli etika, karena mereka merasa bahwa karya mereka dipertanyakan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa anggota komite etika penelitian (RECs) umumnya tidak menganggap diri mereka sebagai ahli etika, meskipun mereka tidak sepenuhnya memahami keahlian apa yang mendasari. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa anggota REC tidak setuju tentang definisi keahlian etis dan peran mereka dalam komite.

(Potthoff et al., 2023). Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan gambaran tentang etika penelitian dalam praktiknya dengan merenungkan bagaimana kami menemukan dan menangani masalah etika dan metodologi yang muncul selama studi wawancara dengan pengguna layanan kesehatan mental dan keluarga mereka. Tinjauan etika independen dan praktik dapat bekerja sama. Membuat persiapan untuk mengajukan persetujuan etika studi penelitian kami kepada komite etika penelitian mendorong kami untuk berpikir secara menyeluruh tentang proses penelitian kami. Ini memungkinkan kami untuk menemukan masalah etika dan memperbaiki kemampuan kami dalam penelitian.

(Reijers et al., 2018). Praktik etika dalam penelitian dan inovasi dibahas dalam makalah ini melalui tinjauan literatur, analisis, dan diskusi. Karena pesatnya kemajuan teknologi dan meluasnya penggunaan hasil penelitian dan pengembangan dalam masyarakat, pertimbangan etis tentang dampak R&I semakin penting. Pertama, makalah ini melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap sumber akademis yang menyajikan, dan kemudian membahas metode untuk mencapai tujuan ini. Kedua, membagi metode menjadi tiga jenis utama: (1) metode *ex ante* yang menangani teknologi baru, (2) metode *intra* yang menangani desain teknologi, dan (3) metode *ex post* yang menangani analisis etis teknologi yang ada. Ketiga, membahas metode dengan mempertimbangkan

masalah dalam cara mereka menangani ketidakpastian perubahan teknologi, desain etis, identifikasi, analisis, dan penyelesaian dampak etis dari teknologi dan partisipasi.

(Bourke et al., 2017). Dalam artikel ini, kami membahas masalah etika yang terkait dengan melibatkan anak-anak dalam penelitian dalam konteks keluarga, sekolah, dan masyarakat di sekitar mereka. Namun, penting untuk berpartisipasi dalam komite etis institusional, berbicara dengan profesional tentang proses penelitian yang melibatkan anak-anak, dan menghormati peraturan universitas dan asosiasi penelitian terkait. untuk membuat pilihan yang etis tentang penelitian pendidikan. Aturan etika yang dikodifikasi dalam pendidikan tidak selalu mengacu pada peserta penelitian, tetapi lebih pada komunitas peneliti. Yang tidak kalah penting adalah pemikiran dan tindakan kritis dan reflektif selama penelitian. Ini didasarkan pada kesadaran bahwa peneliti, protokol, dan partisipan akan mengalami perubahan selama penelitian. Sangat penting untuk tetap terbuka tentang bagaimana generasi muda sebagai peserta penelitian membantu mengembangkan standar.

(Buruk et al., 2022). Studi ini melihat Registri Uji Klinis Internasional WHO, tempat sebagian besar uji klinis COVID-19 didaftarkan, dengan mempertimbangkan berbagai kriteria etika, termasuk desain studi, konflik kepentingan, pendaftaran petugas kesehatan, lokasi dan desain penelitian, serta masalah terkait peserta. Dalam hal produk obat investigasi (IMP), pembandingan, komite etik/lembaga persetujuan dewan peninjau nasional, rencana untuk berbagi data peserta individu, tahap studi, situs, IMP, dan masalah desain, kedua platform sangat berbeda. Kedua platform tersebut tidak memiliki informasi yang memadai tentang hal-hal seperti konflik kepentingan, informasi sponsor, dan pengelolaan kelompok rentan.

(Barnard et al., 2021). Penelitian ini menggunakan metode wawancara kualitatif dengan analisis tematik. Tantangan etika yang kompleks menghadang HREC, yang menilai lamaran studi bunuh diri. Tampaknya penilaian dan proses pengambilan keputusan tentang penggunaan penelitian bergantung pada pedoman etika, pendapat pribadi, dan diskusi dengan peneliti. Responden menyadari pentingnya penelitian bunuh diri bagi masyarakat. Mereka juga memperhatikan potensi bahaya bagi partisipan dan metode untuk mengurangi bahaya tersebut. Peneliti yang memiliki sedikit pengalaman dalam penelitian bunuh diri lebih mungkin menghadapi masalah etika saat menggunakan penelitian daripada anggota HREC. Akibatnya, peneliti yang kurang berpengalaman dapat mendapatkan bantuan dari peneliti yang lebih berpengalaman dan/atau meminta saran proaktif dari HREC.

(Bracken-Roche et al., 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi gagasan kerentanan yang terkait dengan standar dan peraturan etika penelitian di tingkat nasional dan internasional. Sebagian besar kebijakan dan pedoman tidak mendefinisikan kerentanan secara eksplisit, menggunakan asumsi implisit dan menggambarkan sumber dan kelompok rentan. Secara keseluruhan, kami menemukan banyak informasi tentang kerentanan kebijakan, tetapi perlu diingat bahwa ini sangat bergantung pada struktur data yang kami analisis. Hasil kami menunjukkan bahwa pembuat kebijakan harus meninjau kembali panduan tentang kerentanan etika penelitian, dan kami menyarankan bahwa proses keterlibatan pemangku kepentingan akan sangat membantu pekerjaan tersebut.

(Dewar et al., 2023). Kami melakukan wawancara semi-terstruktur dengan lima belas peneliti klinis, lima belas ketua dewan etika penelitian, dan lima belas filsuf sains dan bioetika tentang etika uji klinis. Variasi yang signifikan dalam definisi responden tentang "keseimbangan" menunjukkan bahwa orang dalam dan di luar kelompok mungkin memiliki pemahaman yang berbeda tentang apa yang dimaksud dengan "keseimbangan". Ketidakseragaman ini dapat berdampak pada keadilan dan transparansi serta menciptakan peluang untuk

masalah etika dalam evaluasi uji klinis. Misalnya, pasien mungkin memahami "keseimbangan" dengan cara yang sangat berbeda dari apa yang dianggap normal. didasarkan pada asumsi yang salah.

4. Conclusion and Implications

Para peneliti membutuhkan prosedur dan etika yang dapat memantau dan memastikan mereka tetap berada di kawasan yang benar dan aman. permasalahan konflik kepentingan para peneliti yang terlibat dalam sebuah penelitian juga menjadi hal penting dalam praktek etika dalam suatu penelitian. Etika dalam penelitian akuntansi digunakan sebagai bentuk nilai-nilai dari profesional akuntan, Aturan etika yang dikodifikasi dalam pendidikan tidak selalu mengacu pada peserta penelitian, tetapi lebih pada komunitas peneliti. Yang tidak kalah penting adalah pemikiran dan tindakan kritis dan reflektif selama penelitian. Ini didasarkan pada kesadaran bahwa peneliti, protokol, dan partisipan akan mengalami perubahan selama penelitian. pembuat kebijakan harus meninjau kembali panduan tentang kerentanan etika penelitian, dan kami menyarankan bahwa proses keterlibatan pemangku kepentingan akan sangat membantu pekerjaan tersebut.

5. References

- Barnard, E., Dempster, G., Krysinska, K., Reifels, L., Robinson, J., Pirkis, J., & Andriessen, K. (2021). Ethical concerns in suicide research: thematic analysis of the views of human research ethics committees in Australia. *BMC Medical Ethics*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12910-021-00609-3>
- Bourke, R., Loveridge, J., O'Neill, J., Eructi, B., & Jamieson, A. (2017). A sociocultural analysis of the ethics of involving children in educational research. *International Journal of Inclusive Education*, 21(3), 259–271. <https://doi.org/10.1080/13603116.2016.1260819>
- Bracken-Roche, D., Bell, E., Macdonald, M. E., & Racine, E. (2017). The concept of “vulnerability” in research ethics: An in-depth analysis of policies and guidelines. *Health Research Policy and Systems*, 15(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s12961-016-0164-6>
- Buruk, B., Guner, M. D., Ekmekci, P. E., & Celebi, A. S. (2022). Comparison of COVID-19 studies registered in the clinical trial platforms: A research ethics analysis perspective. *Developing World Bioethics*, 22(4), 217–230. <https://doi.org/10.1111/dewb.12333>
- Dewar, B., Chevrier, S., De Meulemeester, J., Fedyk, M., Rodriguez, R., Kitto, S., Saginur, R., & Shamy, M. (2023). What do we talk about when we talk about “equipoise”? Stakeholder interviews assessing the use of equipoise in clinical research ethics. *Trials*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s13063-023-07221-3>
- Gauckler, C. (2021). Philosophers in research ethics committees—what do they think they’re doing? An empirical-ethical analysis. *Medicine, Health Care and Philosophy*, 24(4), 609–619. <https://doi.org/10.1007/s11019-021-10044-1>
- Poje, T., & Zaman Groff, M. (2022). Mapping Ethics Education in Accounting Research: A Bibliometric Analysis. *Journal of Business Ethics*, 179(2), 451–472. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04846-9>
- Potthoff, S., Hempeler, C., Gather, J., Gieselmann, A., Vollmann, J., & Scholten, M. (2023). Research ethics in practice: An analysis of ethical issues encountered in qualitative health research with mental health service users and relatives. *Medicine, Health Care and Philosophy*. <https://doi.org/10.1007/s11019-023-10169-5>

Reijers, W., Wright, D., Brey, P., Weber, K., Rodrigues, R., O'Sullivan, D., & Gordijn, B. (2018). Methods for Practising Ethics in Research and Innovation: A Literature Review, Critical Analysis and Recommendations. *Science and Engineering Ethics*, 24(5), 1437–1481. <https://doi.org/10.1007/s11948-017-9961-8>